

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan SD Islam Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk. Untuk menjawab fokus penelitian tersebut dibutuhkan sub fokus yang mempertanyakan bagaimana langkah-langkah penyusunan perencanaan mulai dari analisis lingkungan, dan strategi yang digunakan dalam mencapai sasaran yaitu meningkatkan mutu lulusan SD Islam Darush Sholihin.

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif evaluatif. Yaitu menganalisis penyusunan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan SDI Darush Sholihin.

Penelitian ini pun menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara mendalam dan menganalisis data secara menyeluruh terkait perencanaan strategis SD Islam Darush Sholihin dalam meningkatkan mutu lulusan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat penting sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh.

Kehadiran peneliti di sisni dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan yang terkait dengan objek penelitian, sebab peneliti adalah pengumpul data, melakukan analisis, penafsir data, dan nantinya peneliti adalah pelapor hasil penelitian.

Kehadiran peneliti pada objek penelitian dimulai pada tanggal 17 Juli 2019 yaitu sebagai studi pendahulu dalam menentukan judul penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa di SD Islam Darush Sholihin mempunyai program-program strategis dalam meningkatkan mutu lulusan yang tersusun dalam bentuk perencanaan. Sebagaimana awal penelitian proses perizinan dilakukan langsung kepada kepala sekolah SD Islam Darush Sholihin selaku pihak yang bertanggung jawab dan berwenang.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Darush Sholihin yang terletak di jalan Basuki Rahmat 202 kelurahan tanjunganom kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk provinsi Jawa Timur.

Peneliti memilih tempat tersebut karena beberapa hal, diantaranya adalah karena lembaga tersebut termasuk lembaga pendidikan Islam milik Yayasan Darush Sholihin mempunyai program-program strategis dalam menyusun perencanaan. Selanjutnya, SD Islam Darush Sholihin mempunyai mutu pendidikan paling baik di kecamatan Tanjunganom, terlihat dari hasil prestasi yang diperoleh dari segi akademik dan non akademik. Lembaga ini memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terpilih secara selektif sesuai dengan kualifikasi.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti ingin mengetahui langkah-langkah penyusunan perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Islam Darush Sholihin, serta strategi-strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

### **1. Sejarah Umum SDI Darush Sholihin**

Sekolah Dasar Islam Darush Sholihin, adalah salah satu lembaga pendidikan swasta milik yayasan yang ada di kecamatan Tanjunganom Nganjuk, yang berdiri pada tahun ajaran 2002/2003. Sekolah ini merupakan Sekolah Dasar yang menerapkan kegiatan pembelajaran dari pagi sampai sore (*full day school*), yang memadukan antara kurikulum pendidikan Pondok Pesantren dengan kurikulum pendidikan konvensional. Sekolah Dasar Islam (SDI) Darush Sholihin Nganjuk merupakan salah satu dari anggota Forum Komunikasi Lembaga Pendidikan Islam (FKLPI). Forum tersebut mewadahi sekolah-sekolah Islam yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional.

Sekolah Dasar Islam (SDI) Darush Sholihin telah melaksanakan sistem pembelajaran terpadu mulai tahun ajaran 2004/2005 dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sejak tahun ajaran 2007/2008 SDI Darush Sholihin menggunakan KTSP. Sekolah Dasar Islam (SDI) Darush Sholihin Nganjuk di bawah pantauan Departemen Pendidikan Nasional.

Kurikulum pembelajaran yang dipakai SDI Darush Sholihin berdasarkan pada tiga macam kurikulum, yaitu kurikulum muatan umum, kurikulum program khusus, dan kurikulum ekstra kurikuler. Kurikulum muatan umum terdiri dari kurikulum DIKNAS dan DEPAG. Kurikulum program khusus

terdiri dari multimedia, qiro'atul Qur'an, sempoa, tahfidzul Qur'an, dan bahasa Arab. Kurikulum Ekstra kulikuler terdiri dari kepanduan, *life skill*, bela diri, berenang, komputer dan tata boga.

Keunggulan SDI Darush Sholihin yaitu pada program tahfidzul Qur'an. Hal ini dibuktikan pada perlombaan Tahfidzul Qur'an tingkat Nganjuk pada tahun 2007, SDI Darush Sholihin menjadi juara I dan II. Pada tahun 2008 SDI Darush Sholihin menjadi juara I, II, dan III yang diadakan oleh Syifa Organizer. Indikasi keterpaduan pembelajaran sistem Islam yaitu penekanan dasar agama Islam (Al Qur'an dan Hadist) pada pembelajaran. Kondisi tersebut akan memperkuat tonggak pendidikan secara umum dan meningkatkan prestasi belajar siswa, tidak hanya meningkatkan pengetahuan umum.

## 2. Profil SDI Darush Sholihin

Nama Sekolah	: SD Islam Darush Sholihin
Nama Yayasan	: Yayasan Darush Sholihin
NPSN	: 20537628
Status Sekolah	: Swasta
Terakreditasi	: B
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/6 Hari
Alamat	: Jalan Basuki Rahmat no.202 Bagbogo
Desa/Kelurahan	: Tanjunganom
Kecamatan	: Tanjunganom
Kota	: Nganjuk
Status Gedung	: Milik Sendiri

Email : [sdidsbagbogo@gmail.com](mailto:sdidsbagbogo@gmail.com)

Website : <http://sdidarushsholihinnganjuk.blogspot.com/>

Keterangan lain :

a. Jumlah Peserta Didik TP. 2020/2021: 272 Peserta Didik

b. Jumlah Kelas : 12 Rombel

c. Jumlah Personalia

1) Kepala Sekolah : 1 orang

2) Wakil Kepala Sekolah : 1 orang

3) Bendahara Sekolah : 1 orang

4) Tenaga Administrasi : 1 orang

5) Guru Kelas : 18 orang

6) Guru Komputer : 1 orang

7) Tenaga Perpustakaan : 1 orang

8) Tenaga *Cleaning Service* : 1 orang

9) Tenaga Satpam : 1 orang

d. Jumlah Ruangan

1) Ruang Kelas : 12 lokal

2) Perpustakaan : 1 lokal

3) Ruang Kepala Sekolah : 1 lokal

4) Ruang Guru : 1 lokal

5) Ruang TU : 1 lokal

6) Ruang UKS : 1 lokal

7) Ruang Band (Multimedia) : 1 lokal

8) Koperasi : 1 lokal

- 9) Musholla : 1 lokal
- 10) Kamar Mandi/Wc Guru (L) : 1 lokal
- 11) Kamar Mandi/Wc Guru (Pr) : 1 lokal
- 12) Kamar Mandi/Wc Siswa (L) : 1 lokal
- 13) Kamar Mandi/ Wc Siswa (Pr) : 1 lokal

Sekolah Dasar Islam Darush Sholihin Kecamatan Tanjunganom didirikan pada tahun 2001 dan terletak di Jalan Basuki Rahmat no.202 Bagbogo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, jarak dari pusat Kota Kabupaten Nganjuk kurang lebih 10 kilo meter. Sekolah ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan serta dikelilingi pemukiman penduduk, dengan dengan pelayanan kesehatan, dan Kanotr Desa, sehingga membuat sekolah ini menjadi salah satu tujuan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya.

Tahun demi tahun Sekolah Dasar Islam Darush Sholihin selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas biasa diukur dari status akreditasi sekolah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai B), prestasi akademik maupun nonakademik dari peserta didiknya, serta fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini Sekolah Dasar Islam Darush Sholihin telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup Kecamatan dan Kabupaten, baik prestasi akademik maupun non akademik.

e. Keadaan Peserta Didik SDI Darush Sholihin

Peserta didik merupakan subjek penting dalam lembaga sekolah. Peserta didik memiliki potensi yang harus dikembangkan oleh para pendidik. Mulai dari potensi untuk berprestasi dan bertindak positif, sampai kepada kemungkinan yang paling buruk sekalipun harus diantisipasi oleh pendidiknya.

Peserta didik merupakan faktor penentu dalam proses pembinaan akhlak, karena peserta didik adalah subjek dan sekaigus objek pembelajaran. Sebagai subyek karena peserta didiklah yang menentukan hasil belajar. Sebagai obyek karena peserta didik yang menerima pembelajaran dari pendidik. Oleh karena itu, peserta didik memiliki peranan yang sangat penting untuk menentukan kualitas perkembangan potensi pada dirinya.

f. Keadaan Pendidik SDI Darush Sholihin

Guru/pendidik merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai subjek ajar, pendidik memiliki peranan yang cukup signifikan dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar, salah satu fungsi pendidik adalah fungsi moral. Dengan demikian jelaslah bahwa menjadi pendidik bukanlah tugas yang mudah, akan tetapi penuh dengan beban moral. Salah satu factor keberhasilan peserta didik adalah ditentukan oleh kemampuan pendidiknya dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didiknya. Karena itu pendidik bukan semata mata mengajar tetapi juga mendidik dan mampu memberikan pengarahan dan tuntunan terhadap peserta didik dalam mengajar.

Seperti halnya di SDI Darush Sholihin , diharapkan para pendidik memiliki aktivitas dan kreatifitas yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran peserta didik.

g. Keadaan Sarana dan Prasarana SDI Darush Sholihin

Penyediaan fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah berguna untuk mendukung proses pembelajaran. Sebab tanpa sarana dan prasarana yang memadai tidak dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah, maka keberanaannya bersifat mutlak ada, sehingga pengajaran dapat bersifat efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap sekolah harus berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik. Karena sarana dan prasarana juga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik maupun orang tua untuk mempercayakan pendidikan anaknya di lembaga pendidikan tersebut.

Keadaan sarana dan prasarana di SDI Darush Sholihin ini mampu menunjang kegiatan pembelajaran dan bisa memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, karena memang kegiatan dalam suatu lembaga pendidikan kurang terlaksana dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data valid yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang berkaitan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan berupa hasil pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi yang nantinya akan dianalisis. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala yayasan, dan waka.

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	DATA	METODE
1.	Penyusunan Visi dan Misi	Visi	1) Bagaimana Visi SDI Darush Sholihin? 2) Tujuan dari Visi 3) Sasaran Visi	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Misi	1) Bagaimana Misi SDI Darush Sholihin? 2) Tujuan dari Misi 3) Sasaran Misi	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Kompetensi Lulusan	Standar Kompetensi Lulusan	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Analisis Lingkungan Internal	a. Kekuatan b. Kelemahan	1) Struktur organisasi 2) SDM 3) Biaya operasional	Wawancara Observasi Dokumentasi
3.	Analisis Lingkungan Eksternal	a. Ancaman b. Peluang	1) Stakeholder 2) Ekonomi 3) Teknologi 4) Social budaya 5) Politik 6) Hukum 7) Lingkungan hidup 8) Ekologi 9) Geografi	Wawancara Observasi Dokumentasi
4.	Mutu Lulusan	a. Standar Mutu Pendidikan	1) Standar mutu pendidikan 2) Input/Rekrutemen (siswa, guru, tenaga kependidikan) 3) Sarana dan prasarana 4) Pembiayaan pendidikan 5) Lingkungan belajar 6) Kurikulum 7) Waktu belajar 8) Proses Belajar	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	DATA	METODE
			Mengajar 9) Resonansi sosial dengan lingkungan sekitar. 10) Pelayanan 11) Bimbingan dan konseling 12) Pembinaan kreativitas 13) Kedisiplinan	
		b. Kriteria mutu lulusan yang dimiliki lembaga	14) Visi 15) Misi 16) Tujuan 17) Kompetensi lulusan 18) Program unggulan	Wawancara Observasi Dokumentasi
5.	Perencanaan strategis	a. Pihak yang terlibat dalam melakukan perencanaan strategis	1) Pihak dari dalam 2) Pihak dari yayasan 3) Pihak dari luar 4) Bukti keterlibatan 5) Tim penyusun perencanaan strategis 6) Peran kepala sekolah 7) Tugas tim penyusun perencanaan strategis	Wawancara Observasi Dokumentasi
		b. Model perencanaan strategis	1) Model yang digunakan 2) Kelebihan dan kekurangan Model yang digunakan	Wawancara Observasi Dokumentasi
6.		Road Map SDI Darush Sholihin	Sasaran tiap tahun Program Hasil Pencapaian tiap tahun Pengembangan strategi tiap	Wawancara Observasi Dokumentasi

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	DATA	METODE
			tahun Faktor Penghambat Faktor Pendukung	

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, misalkan di sekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 376.

Berdasarkan hal tersebut di atas, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

## **1. Wawancara**

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>2</sup>

Sukandar Rumidi mengungkapkan bahwa wawancara adalah proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.<sup>3</sup>

Jenis wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur kepada pihak yang terkait. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada beberapa responden yang mana semuanya adalah sumber data dari data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan pada jam sesuai dengan perjanjian antara peneliti dan responden.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 384.

<sup>3</sup> Sukandar Rumadi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), 88.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 386.

Adapun responden-responden wawancara yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini anatara lain:

- a. Kepala sekolah, yang nantinya akan diperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses penyusunan perencanaan strategis sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.
- b. Kepala yayasan Darush Sholihin, yang nantinya akan diperoleh data tentang perencanaan yang dibuat oleh yayasan untuk sekolah yang berada di bawahnya.
- c. Guru, sebagai pelaksana pendidikan di SD Islam Darush Sholihin.
- d. Tim penyusun perencanaan strategis.

## **2. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi yang akan dilakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.<sup>5</sup> Disamping itu metode observasi partisipatif juga dilakukan oleh peneliti, untuk mengumpulkan data-data dengan cara melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai makna dengan apa yang diberikan atau dipahami oleh para warga yang ditelitinya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 380.

<sup>6</sup>Ibid., 379.

Observasi dimulai dari suasana sekolah kemudian dilanjutkan pada proses penelitian yang mengacu pada penggalian informasi terkait tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan.

Dalam kegiatan observasi nanti hal-hal yang akan peneliti amatai yaitu antara lain:

- a. Letak geografis serta keadaan fisik SD Islam Darush Sholihin dan Yayasan Darush Sholihin Tanjunganom Nganjuk.
- b. Bentuk kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan strategis sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SD Islam Darush Sholihin.
- c. Melakukan pengamatan terhadap proses penyusunan perencanaan, mulai dari analisis lingkungan Internal dan Eksternal.
- d. Melakukan pengamatan lanjutan terhadap seluruh aktivitas warga sekolah mulai pagi hingga jam pulang sekolah.
- e. Melakukan pengamatan terhadap strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun guru dalam melakukan program peningkatan mutu lulusan SD Islam Darush Sholihin.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen.*, 396.

Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang akan dianalisis anatar lain: (1) sejarah berdirinya dan perkembangan di SD Islam Darush Sholihin (2) visi, misi dan tujuan SD Islam Darush Sholihin (3) sasaran dan kebijakan SD Islam Darush Sholihin (4) kompetensi lulusan yang telah ditentukan oleh SD Islam Darush Sholihin maupun kompeensi lulusan nasional.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data penelitian adalah kegiatan penting bagi peneliti dalam upaya jaminan dan meyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan atas sejumlah criteria tertentu. Ada empat criteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>8</sup>

Pengecekan data yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi terus terang, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>9</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengetahui mana data yang diperlukan dan mana data yang tidak diperlukan sehingga hasil penelitian benar-benar akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 324.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 241.

Analisis data akan dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul. Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu peneliti melakukan pencatatan yang dianggap penting dan sesuai dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan SD Islam Darush Sholihin.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif yang berkaitan dengan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan SD Islam Darush Sholihin.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka dari itu peneliti melakukan panggilan data lebih mendalam melalui beberapa informan yaitu para waka, yang bertujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti yang valid agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan yang kredibel.